PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II DI SDN 02 TIMPEH

M. Anggrayni[1], Agus Saputra[2], Diana[3]
[1]PGSD FKIP Universitas Dharmas Indonesia,
[2]PGPAUD FKIP Universitas Dharmas Indonesia
[1]melisaanggrayni81@gmail.com, [2]saputra45agus@gmail.com
[3]dianaaja821@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on problems in Pancasila education learning, namely that in the ongoing learning process activities, students have difficulty understanding the material and learning outcomes are still low. The teaching materials used are less interesting and the learning atmosphere seems monotonous. This certainly affects student learning outcomes. The aim of this research is to develop "Development of Student Worksheets (LKPD) using the Problem Based Learning model for class II Pancasila Education subjects at SDN 02 Timpeh", in order to add to existing teaching materials at the school and to produce "Development of Student Worksheets (LKPD) uses the Problem Based Learning model for class II Pancasila Education subjects at SDN 02 Timpeh" which is valid, practical and effective. So that it can improve student learning outcomes at SDN 02 Timpeh.This research is R & D (Research and Development) research using the ADDIE research model. The development model used is the ADDIE model. The ADDIE model consists of five stages, namely, analysis, design, development, implementation and evaluation. Based on the results of research on the validation of the Pancasila Education LKPD which was carried out by six validators, namely, graphic validator, material validator, language validator, question validator and teaching module validator. An average score of 89.4% was obtained in the very valid category. As well as the results of practicality carried out by practitioners, namely class II.B teachers, who obtained a score of 98.2% in the very valid category, and for the students themselves the average score 86,57% was obtained in the category very practical. Meanwhile, the results of this effectiveness test are in the form of a distribution of test questions completed by students with an average completion score of 87.5% in the very effective category. So that the LKPD that has been created can be said to be effective and can be used in the learning process at SDN 02 Timpeh.

Keywords: ADDIE, LKPD, Pancasila Education, Problem Based Learning

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsug peserta didik memiliki kesulitan memahami materi dan hasil pembelajaran yang masih rendah. Bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan suasana belajar yang terkesan monoton. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengembangka " Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model Problem Based Learning mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II di SDN 02 Timpeh", guna untuk menambanh bahan

ajar yang ada di sekolah serta untuk menghasilkan "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model Problem Based Learning mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II di SDN 02 Timpeh" yang valid, praktis dan efektif. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 02 Timpeh. Penelitian ini merupakan penelitian R & D (*Research and Development*) dengan menggunakan model penelitian *ADDIE.* Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis *(Analysis)*, perancangan *(Design)*, pengembangan *(Development)*, implementasi *(Implementation)* dan evaluasi *(Evaluation)*. Berdasarkan hasil penelitian pada validasi LKPD Pendidikan Pancasila yang dilakukan oleh enam validator yaitu, validator kegrafikan, validator materi, validator bahasa, validator soal dan validator modul ajar. Diperoleh skor rata-rata sebanyak 89,4% dengan kategori sangat valid. Serta hasil praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi yaitu guru kelas II.B dengan diperoleh nilai 98,2% dengan kategori sangat valid, serta untuk peserta didik sendiri diperoleh rata-rata nilai 86,57% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan untuk hasik uji efektivitas ini berupa pembagian tes soal yang dikerjakan oleh peserta didik dengan perolehan rata-rata yang tuntas sebanyak 87,5% dengan kategori sangat efektif. Sehingga LKPD yang telah dibuat dapat dikatakan efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SDN 02 Timpeh.

Kata Kunci: ADDIE, LKPD, Pendidikan Pancasila, Problem Based Learing

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan segala upaya yang digunakan untuk mempersiapkan para generasi bangsa dalam melengkapi perkembangan zaman di era global saat ini. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan menumbuhkan kreativitasnya untuk mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berkarya, berinovasi dan berkompetensi serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut (Anggrayni, Ratnawati, et al., 2023) pendidikan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dengan berpedoman kurikulum pendidikan akan menciptakan pendidikan yang unggul dan bermakna.Pendidik juga memiliki tugas yaitu untuk mendidik dan menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik untuk berguna untuk kehidupan selanjutnya (Suwastini et al., 2022). Pendidikan adalah menciptakan suasana dalam proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensial diri, karakter, kecerdasan , akhlak mulia yang diperlukanbagi dirinya, masyarakat, negara, dan bangsanya (Anggrayni, 2023).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KemendikbudRistek) memerlukan inovasi yang berbeda sehingga dapat

mewujudkan dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada Kurikulum Merdeka yaitu Pendidikan Pancasila yang saat ini diterapkan di setiap jenjang pendidikan. Nadiem Anwar Makarimselaku Menteri Pendidikan atau KemendikbudRistek mengeluarkan suatu kebijakan terkait Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan kurikulum 2013 pada tanggal 10 Desember (Ineul et al., 2022). Salah satu sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran salah satunya menggunakan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

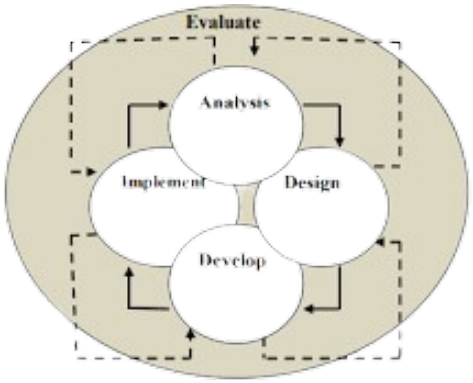
Hasil dari wawancara dengan guru kelas II mengatakan bahwa (1) LKPD yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik karena didalamnya tidak ada ringkasan materi dan gambar-gambar yang mempermudah peserta didik dalam memahami materi. (2) metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif seperti menggunakan metode ceramah, maka dari itu penerapan model Problem Based Learning dapat membua tpembelajaran lebih efektif. (3) pendidik susah mengkondisikan ruang kelas karena peserta didik yang aktif ketika proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan metode dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi agar peserta didik dapat mudah memahami materi yang diterimanya. Oleh karenaitu salah satu metode yang digunakandalam proses pembelajaranadalah *Problem Based Learning* (PBL). Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan pembelajaran akan lebih bermakna dan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengembangkan LKPD, penulis mengharapkan bisa membantu pendidik untuk menambahkan sumber belajar yang alternatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik serta LKPD tersebut bisa meningkatkan keaktifan dan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dan “Pengembangan

Lembar Kerja PesertaDidik (LKPD) menggunakan model *Problem Based Learning* Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II di SD Negeri 02 Timpeh".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pengembangan Research and Development (R & D) adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019). Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu model pengembangan ADDIE. Model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi) (Rosnaningsih et al., 2021). Pada penelitian ini produk yang akan dihasilkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model *Problem Based Learning* mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Untuk lebih jelasnya berikut ini gambar model pengembangan ADDIE:



Jenis data yang digunaka pada penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk teknik pengumpulan datanya sendiri berupa, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data sendiri terdiri atas tiga yaitu, analisis validitas, analisis praktikalitas, dan analisis efektivitas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model Problem Based Learning mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II di SDN 02 Timpeh. Penelitian ini menggunakan model pengembengan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Deskripsi

data hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Analysis

Pada tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian, pada tahap ini meliputi analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi. Pada tahap analisis kebutuhan didapatkan hasil dari wawancara dan observasi dikelas II bahwasannya dalam proses proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket dalam proses pembelajaran. Dan pendidik menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa kurang antusias dalam pembelajaran. Oleh karena itu pendidik membutuhkan bahan ajar dan metode pembelajaran yang mendukug untuk membantu ketercapaian materi dalam proses pembelajaran. Peserta didik antusias ketika peneliti menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan metode Problem Based Learning. Peserta didik juga menyukai pembelajaran pedidikan Pancasila ketika disajikan LKPD yang berisikan gambar-gambar yang menarik dan soal-soal yang inovatif.

b. Tahap Design

Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran Pendidikan Pancasila harus menyiapkan bahan dan pealatan yang dibutuhkan serta membuat konsep Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu:

1. Laptop sebagai alat utama untuk merancang design Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Aplikasi *Canva* digunakan untuk mendesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3. Printer dan HVS, printer

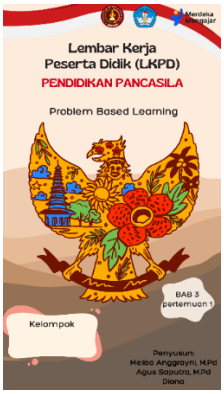
sebagai alat untuk mencetak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan kertas HVS ukuran A4 karena Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dihasilkan berupa *printout*.

4. Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

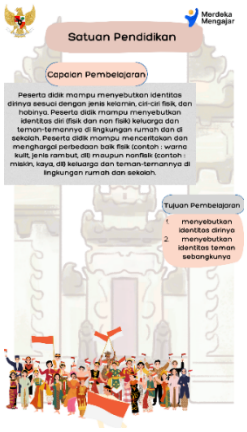
Hasil Pengembangan LKPD:



Gambar 1 Cover LKPD



Gambar 2 Cover setiap pertemuan



Gambar 3 Satuan Pendidikan



Gambar 4 Petunjuk penggunaan LKPD



Gambar 5 Langkah-langkah pembelajaran model PBL

No	Validator	Instrumen Penilaian	Hasil	Kategori
1.	Ratnawati, M.Pd	Ahli Kegrafikan	82,9%%	Sangat Valid
2.	Muhammad Subhan, M.Pd	Ahli Materi	85%	Sangat Valid
3.	Aprimadedi, M.Pd	Ahli Bahasa	92%	Sangat Valid
4.	Ratnawati, M.Pd	Ahli Soal	84%	Sangat Valid
5.	Muhammad Subhan, M.Pd	Ahli Modul Ajar	95%	Sangat Valid
6.	Gunasri, S.Pd	Ahli Modul Ajar	97,5%	Sangat Valid
	Rata-rata		89,4 %	Sangat valid



Gambar 6 Lembar Kerja

c. Tahap Development

Pada tahap ini dilakukannya terhadap penilaian terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model Problem Based Learning mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II SDN 02 Timpeh.

1. Validator LKPD

Data diperoleh dari hasil validitas LKPD yang dilakukan oleh enam validator yaitu validasi kegrafikan, validasi materi, validasi bahasa, validasi soal dan validasi modul ajar. Berikut hasil penilaian validator pada bidang ahli:

Tabel 1 Hasil penilaian Validator para bidang ahli

d. Tahap Implementation

Pada tahap ini, peneliti me;akukan uji produk di kelas II SDN 02 Timpeh untuk menentukan kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan.

Penyajian data praktikalitas pada uji coba produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model Problem Based Learning mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas II SDN 02 Timpeh untuk mengetahui kepraktisan produk yang telah dibuat oleh peneliti dinilai oleh

praktisi yaitu pendidik kelas II Ibu Gunasri, S. Pd dan angket respon peserta didik diisi oleh peserta didik berjumlah 24 orang di kelas II. Penyajian data praktikalitas uji coba produk LKPD sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil
Praktikalitas Respon Pendidik

No	Nama Pendidik	Hasil	Kategori
1.	Gunasri, S.Pd	P= 98,2 %	Sangat Praktis
	Rata-rata	98,2 %	Sangat Praktis

Tabel 3 Hasil Praktikalitas Respon Peserta Didik

No	Nama	Hasil	Kategori
1.	AO	84%	Sangat Praktis
2.	AD	86,7%	Sangat Praktis
3.	AF	84%	Sangat Praktis
4.	AAS	84%	Sangat Praktis
5.	DRP	86,7%	Sangat Praktis
6.	DA	84%	Sangat Praktis
7.	DDN	84%	Sangat Praktis
8.	FM	86,7%	Sangat Praktis
9.	FK	84%	Sangat Praktis
10.	HI	84%	Sangat Praktis
11.	JNF	84%	Sangat Praktis
12.	MY	84%	Sangat Praktis
13.	MSR	86,7%	Sangat Praktis
14.	NPA	86,7%	Sangat Praktis
15.	QA	88,9%	Sangat Praktis
16.	RRM	80%	Praktis
17.	RMA	97,8%	Sangat Praktis
18.	SR	82%	Sangat Praktis
19.	UZ	84%	Sangat Praktis
20.	ZAP	86,7%	Sangat Praktis
21.	WJ	91%	Sangat Praktis

22.	ZA	93%	Sangat Praktis
23.	KNT	82%	Sangat Praktis
24.	FF	88,9%	Sangat Praktis
	Rata-rata	**86,57%**	Sangat Praktis

e. Tahap Evaluation

Pada tahap ini dalam pengembangan ADDIE adalah evaluasi. Pada tahap ini dilakukan uji efektivitas kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa kemampuan dari peserta idik itu sendiri. Berikut hasil dari hasil efektivitas uji coba LKPD:

Tabel 4 Hasil
Efektivitas Peserta Didik

No	Nama	Nilai	Kriteria
1.	AO	50	Tidak tuntas
2.	AD	80	Tuntas
3.	AF	100	Tuntas
4.	AAS	80	Tuntas
5.	DRP	100	Tuntas
6.	DA	90	Tuntas
7.	DDN	90	Tuntas
8.	FM	90	Tuntas
9.	FK	90	Tuntas
10.	HI	90	Tuntas
11.	JNF	100	Tuntas
12.	MY	100	Tuntas
13.	MSR	90	Tuntas
14.	NPA	50	Tidak tuntas
15.	QA	90	Tuntas
16.	RRM	90	Tuntas
17.	RMA	100	Tuntas
18.	SR	90	Tuntas
19.	UZ	100	Tuntas
20.	ZAP	80	Tuntas
21.	WJ	60	Tidak tuntas
22.	ZA	90	Tuntas
23.	KNT	100	Tuntas
24.	FF	90	Tuntas

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase %
1.	Peserta didik yang tunas	21 orang	87,5%
2.	Peserta didik yang tidak tuntas	3 orang	12,5%

D. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan yang dilaksanakan terhadap Lembar kerja Peserta Didik menggunakan model Problem Based Learning mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II di

SDN 02 Timpeh dapat disimpulakan sebagai berikut:

Pengembangan LKPD ini telah menghasilkan produk LKPD pada kelas II Sekolah Dasar. Validitas LKPD yang telahdilaksanakan oleh keenam validator memperoleh rata-rata 89,4% dengan kategori sangat valid. Sehingga LKPD yang dibuat telah dinyatakan valid untuk digunakan. Praktikalitas LKPD yang dinilai dari angket respon pendidik memperoleh nilai 98,2% dengan kategori sangat praktis dan dari angket respon peserta didik mendapatkan rata-rata 86,57% dengan kategori sangat praktis. Sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas II Sekolah Dasar. Efektivitas LKPD yang telah dilakukan oleh peserta didik dan telah dinilai dengan hasil rata-rata peserta didik yang tuntas 87,5% dengan kategori sangat efektif sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas II di SDN 02 Timpeh.

DAFTAR PUSTAKA

Anggrayni, M., & Apreasta, L. (2022). Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Problem Based Learning Di Kelas V Sd.Jurnal Cerdas Proklamator, 10(1). 69-76.Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i4.314.

Anggrayni, M., Amril, & Vilda Agustina. (2023). Pengembangan Asesmen Diagnostik Ipas Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sdn 01 Sitiung. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 5812–5820. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1375

Anggrayni, M., Putri, S. R., & Fitriani, F. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sdn 09 Sitiung. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, *4*(2), 631–637. https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.995

Anggrayni, M., Ratnawati, R., & Fransiska, D. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan Capcut PadaMata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(1), 169–179. https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.496

Anggrayni, M., & Rahma Putri, S. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sdn 09 Sitiung. 4(2), 631–637. Http://Ejournal.Undhari.Ac.Id/Index. Php/De_Journal.

Aisyah Aini, N., Syachruroji, A., & Hendracipta, N. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya.

JPD: Jurnal Pendidikan Dasar, *Volume 2*, 28–34.

Apriliani, M. A., Maksum, A., Wardhani, P. A., Yuniar, S., & Setyowati, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran PPKn SD berbasis Powtoon untuk mengembangkan karakter tanggung jawab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(2), 129. https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.129-145

Danial, M., & Sanusi, W. (2020). Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 615–619.

Kristyowati, R. (2018). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 282–288.

Lestari, S. W., Subhan, M., & Pratama, D. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Ipa Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dharma PGSD*, *1*(2), 162–172.

Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *6*(3). https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151

Saputra1, Agus Saputra1, A., & Filahanasari1, E. (2020). (2020). Pengembangan Media Video untuk Pengenalan Karir di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Pedagog i Dan Pembelajaran , Vol. 3 , No (3), 499–507.